



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PEGANTAR
DEWAN PIMPINAN MUI
PROVINSI SUMATERA UTARA

Assalamualaikum. Wr. Wb

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua.

Shalawat dan salam semoga senantiasa disampaikan kepada Nabi Muhammad saw. yang telah membawa syariat Islam sehingga dengan berpegang teguh kepada kepada Al Quran dan Sunnah yang dibawa oleh Nabi saw. tersebut kita selamat dari dunia sampai akhirat.
Amin

Buku khutbah Jumat edisi Kepeduliaan Umat Islam terhadap Perjuangan Palestina ini adalah salah satu langkah nyata MUI Sumatera Utara dalam upaya untuk menunjukkan dukungan dan kepedulian terhadap saudara-saudara kita di bumi Palestina yang saat ini sangat membutuhkan bantuan dari semua sisi. Kita ketahui bersama bahwa saat ini saudara-saudara kita di

sana sedang berjuang mempertahankan negaranya dari penjajahan Israel. Mereka saat ini sedang mengalami tekanan dan kesulitan, dimana pasokan makanan, air bersih, obat-obatan, listrik tidak lagi tersedia secara layak. Zionis Israel tidak lagi mempertimbangkan rasa kemanusiaan terhadap agresinya atas pendudukan Palestina, anak-anak tak berdosa ikut jadi korban perang dan masuk dalam daftar syahid yang meninggal disebabkan agresi militer Israel.

MUI Sumatera Utara sebelumnya telah mengumpulkan donasi umat Islam di Sumatera Utara tahap I yang disalurkan melalui Kedutaan Besar Palestina di Jakarta sebanyak 745 juta. Donasi ini berasal dari umat Islam dari berbagai daerah dan komunitas seperti MUI Daerah, ormas, majelis taklim dan pengajian yang ada di Sumatera Utara. Donasi selanjutnya tahap II juga sampai saat ini sedang dikumpulkan terus karena antusias masyarakat masih terus untuk memberikan sumbangan terhadap Palestina. Salah satu upaya lain yang kita lakukan juga adalah dengan menyusun khutbah edisi khusus Palestina ini agar masyarakat faham betul penderitaan bangsa Palestina dan upaya konkret apa yang dapat dilakukan sesegera mungkin sebagai upaya bentuk dukungan dan kontribusi baik langsung maupun tidak langsung. Inilah dasar mengapa kemudian buku khutbah ini disusun, diterbitkan dan didistribusikan kepada masyarakat luas di Sumatera Utara baik dalam versi cetak maupun digital.

Khutbah ini diharapkan disampaikan oleh Khatib/ Dai dalam khutbah Jumat di masjid-masjid di Sumatera Utara agar masyarakat mengetahui tentang kondisi palestina dan umat Islam di sana saat ini sehingga kita semua harus mengambil peran sesuai dengan potensi dan kemampuan masing-masing. Empati kita kepada saudara-saudara kita di Palestina harus dikobarkan sebagai semangat jihad dan bentuk solidaritas kemanusiaan serta semangat persaudaraan seakidah.

Kami mengucapkan terimakasih dan apresiasi yang tinggi kepada para penulis yang telah menyusun khutbah ini semoga menjadi amal shaleh yang kelak menjadi perhitungan diakhirat sebagai bentuk kepedulian dan keberpihakan kepada saudara-saudara kita di Palestina. Semoga Allah membalas semua upaya dan niat baik kita bersama. *Amin.-*

Wassalamualaikum. Wr. Wb

Medan, 22 November 2023 M
9 Jumadilawal 1445 H

DEWAN PIMPINAN
MUI PROVINSI SUMATERA UTARA

Ketua Umum,

Sekretaris Umum,

Dr. H. Maratua Simanjuntak

Prof. Dr. H. Asmuni, MA



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
KEMBALIKAN DAN LESTARIKAN KEDAULATAN PALESTINA	
Prof. Dr. H. Fachruddin Azmi, M.A	1
MENGUKUHKAN KEPEDULIAN TERHADAP PALESTINA	
Dr. H. Muhammad Nasir, Lc., MA	11
PALESTINA DAN UMAT ISLAM	
Dr. H. M. Tohir Ritonga, Lc. MA	19
PALESTINA MENGUJI IMAN MUSLIM DUNIA	
Dr. Irwansyah, M.H.I	29

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KEMBALIKAN DAN LESTARIKAN KEDAULATAN PALESTINA

Prof. Dr. H. Fachruddin Azmi, M.A
(Ketua Bidang Penelitian, Pengkajian dan Pengembangan MUI Sumatera Utara)

KHUTBAH PERTAMA

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ، نَحْمَدُهُ، وَنَسْتَعِينُهُ، وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَتَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا، وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، شَهَادَةٌ مِنْ هُوَ خَيْرٌ مَقَامًا وَأَحْسَنُ نَبِيًّا، وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدَهُ وَرَسُولَهُ الْمُتَّصِفُ بِالْمَكَارِمِ كِبَارًا وَصِيًّا.

اللَّهُمَّ فَصَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ كَانَ صَادِقَ الْوَعْدِ وَكَانَ رَسُولًا نَبِيًّا، عَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ الَّذِينَ يُحْسِنُونَ إِسْلَامَهُمْ وَلَمْ يَفْعَلُوا شَيْئًا قَرِيبًا، أَمَا بَعْدُ، فَيَا أَيُّهَا الْحَاضِرُونَ رَجِعْكُمْ اللَّهُ، أَوْصِيَنِي نَفْسِي وَإِيَّاكُمْ بِتَقْوَى اللَّهِ، فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُونَ
قَالَ اللَّهُ تَعَالَى :

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ
 نُبْحَنُ الَّذِي أَسْرَى بِعَبْدِهِ لَيْلًا مِّنَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ إِلَى الْمَسْجِدِ الْأَقْصَا
 الَّذِي بَرَكْنَا حَوْلَهُ لِنُرِيَهُ مِنَ آيَاتِنَا إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ

Alhamdulillah, segala pujaan pujian kita ucapkan hanya kepada dan milik Allah, tuhan sarwa sekalian alam. Allah SWT Yang menghidupkan dan mematikan. Yang Maha Tahu dan Maha Adil. Hanya kepada Allah kita mengabdikan seluruh kehidupan dan harapan berharap dan hanya kepada-Nya kita bergantung dan memohonkan pertolongan. Shalawat dan salam semoga senantiasa dicurahkan Allah kepada junjungan alam Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam. Sepantas dan selayaknya komitmen kita senantiasa Taat kepada Allah kapan pun dan di mana pun kita berada. Tinggalkan semua yang dilarang oleh Allah meski itu memberatkan diri Anda. Itu adalah realisasi takwa dalam arti sesungguhnya.

Hadirin jamaah jumah rahimakumullah,

Pada saat kita duduk bersimpuh di Mesjid tempat mulia ini, menikmati kelezatan ibadah shalat jum at lillah, saudara-saudara kita di Palestina mengalami penderitaan yang sangat berat. Akibat invasi Israel yang menggempur dengan rudal-rudal dan senjata kimia fosfor, ribuan kaum Muslim telah kehilangan tempat tinggal mereka. Mereka tidur beratapkan langit. Ratusan

orang syahid, dan ribuan terluka, bayi bayi dan ibunya terbunuh. Pasokan listrik dan air diputus, rumah rumah sakit di bom dan pasien terlantar otomatis tidak dapat lagi melakukan pelayanan medis. Disana telah terjadi kejahatan perang dan kemanusiaan yang dilakukan yahudi. Palistina telah dizalimi kedaulatannya diabaikan Negara Negara Barat pendukung Israel.

Hati kita tergetar jiwa kita tergoncang mendengar dan melihat pen deritaan mereka. Kita tidak boleh tak peduli dengan nasib mereka dengan mengatakan bahwa Palestina bukan urusan kita kaum Muslimin. Kita harus berbuat sekecil apapun untuk mengembalikan dan melestarikan kedaulatan Palistina

Hadirin jamaah jumah rahimakumullah,

Secara historis dan Juridis bahwa, sesungguhnya bangsa Yahudi bukanlah penduduk asli Palestina. Yahudi adalah penjajah, yang baru datang ke bumi Palestina sekitar 100 tahun yang lalu. Mereka bisa masuk ke Palestina atas restu dan perlindungan Inggris, yang saat itu menempati posisi sebagai negara adidaya. Di balik Inggris ada para pengusaha kaya Yahudi yang punya lobi. Sampai sekarang Negara adi daya ini bersama sekutu nya masih terus menerus melindungi dan membantu Yahudi Israel meski jelas merampas kedaulatan Palestina dan mempertontonkan kebiadaban, pelanggaran HAM dan melakukan kejahatan perang membunuh secara membabi buta bayi, wanita dan penduduk sipil dan melakukan genosida.

Berdirinya negara Yahudi Raya atas restu dan perlindungan Negara Amerika dan sekutunya ternyata menciptakan konflik berkepanjangan di Timur Tengah. Jika dilihat sikap Negara adidaya pendukung yang tidak peduli dan tetap melindungi maka pantas diduga pendirian Negara yahudi Israel jelas merupakan bentuk Islamophobia akut yang dipersiapkan untuk melemahkan dan menghancurkan Islam. Sedangkan PBB telah mendeklarasikan penolakan Islamophobia dalam bentuk apapun pada tanggal 15 Maret 2022.

Upaya mencaplok kedaulatan Palistina menguasai Masjidil Aqsha telah berlangsung cukup lama dan hal itu dilakukan dengan sistematis. Tokoh Yahudi Theodore Hertz pernah membujuk dan menyuap Khalifah Sultan Abdul Hamid II, pemimpin kaum Muslim sedunia saat itu, dengan uang 150 juta poundsterling (setara Rp 3 triliun) untuk mendapatkan tanah Palestina.

Tapi, Sultan Abdul Hamid II menolak dengan tegas. Ia berkata, "Aku tidak dapat memberikan walau sejengkal dari tanah ini (Palestina) karena ia bukan milikku. Ia adalah hak umat Islam. Umat Islam telah berjihad demi bumi ini. Mereka telah membasahi tanahnya dengan darah-darah mereka."

Lalu, pemerintah Inggris dan Yahudi bekerja sama meruntuhkan Khilafah Utsmaniyah beberapa tahun kemudian. Setelah itu Yahudi berbondong-bondong mendatangi Palestina, merampas tanahnya sambil membunuh warganya. Akhirnya, pada tahun 14 Mei 1948 berdiri negara Israel.

Hadirin jamaah jumah rahimakumullah,

Semua kita dan dunia mengetahui bahwa, Palestina adalah negeri yang tak bisa dipisahkan dengan ajaran Islam. Syam, yang didalam nya termasuk Palestina, adalah negeri yang diberkahi dan disucikan Allah subhanahu wa ta'ala.

Allah swt. berfirman:

وَجَعَلْنَا دَاوُودَ إِسْرَائِيلَ وَيُوسُفَ مِصْرَ ۚ إِنَّهُمْ كَانُوا لَمِنَ الْغَائِبِينَ
وَجَعَلْنَا لُوطَ بْنَ عَادٍ نَبِيًّا مِّنْ آلِهِ ۖ وَجَعَلْنَاهُ إِسْرَائِيلَ ۚ وَجَعَلْنَا لُوطَ بْنَ عَادٍ نَبِيًّا مِّنْ آلِهِ ۖ وَجَعَلْنَاهُ إِسْرَائِيلَ ۚ وَجَعَلْنَا لُوطَ بْنَ عَادٍ نَبِيًّا مِّنْ آلِهِ ۖ وَجَعَلْنَاهُ إِسْرَائِيلَ ۚ

Kami menyelamatkan dia (Ibrahim) dan Luth ke sebuah negeri yang telah Kami berkahi untuk seluruh alam (TQS al-Anbiya' [21]: 71).

Imam Ibnu Katsir berkata, "Allah memberitahukan tentang Ibrahim yang diselamatkan dari api buatan kaumnya dan membebaskan dia dari mereka dengan berhijrah ke Negeri Syam, tanah yang disucikan."

Rasulullah saw. juga memberikan banyak pujian pada negeri Syam. Di antaranya:

طُوبَى لِلشَّامِ فَقُلْنَا لِأَيِّ ذَلِكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ لِأَنَّ مَلَائِكَةَ الرَّحْمَنِ بَاسِطَةٌ أُجْنِحَتَهَا عَلَيْهَا

"Keberuntungan bagi penduduk Syam," Kami bertanya, "Karena apa, wahai Rasulullah?" Beliau menjawab, "Karena para malaikat membentangkan sayap-sayapnya kepada mereka (penduduk Syam). (HR at-Tirmidzi).

Di Palestina terdapat Masjid al-Aqsha. Inilah kiblat pertama kaum Muslim dan tempat singgah perjalanan Isra Mi'raj. Wilayah di sekitarnya juga tempat yang Allah berkahi (Lihat: QS al-Isra' [17]: 1).

Suatu ketika Maimunah, pembantu Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam berkata: "Wahai Nabi Allah, berilah kami fatwa tentang Baitul Maqdis." Rasulullah menjawab, "Bumi tempat bertebaran dan tempat berkumpul. Datangilah ia. Lalu shalatlah di dalamnya karena sesungguhnya shalat di dalamnya seperti seribu kali shalat di tempat lain." (HR Ahmad).

Karena itu, jelaslah tanah Palestina, Yerusalem dan al-Aqsha adalah bagian tak terpisahkan dari Islam dan kaum Muslim. Sungguh suatu kebodohan dan kampanye busuk yang menyatakan kalau Palestina ataupun Yerusalem bukanlah bagian dari Islam dan kita tidak punya kepentingan di sana.

Hadirin jamaah jumlah rahimakumullah,

Selanjutnya Fakta lain menunjukkan:

Pertama, Sejak dulu secara historis dan juridis wilayah Yerusalem menjadi bagian dari negeri-negeri Islam dengan status sebagai tanah kharaj sejak era Kekhilafahan Umar bin al-Khaththab radhiyallahu 'anhu. pada tahun 637 M. Khalifah Umar menerima penyerahan tanah tersebut dari Uskup Yerusalem, Sophronius.

Kedua, kaum Muslim terikat dengan kaum Nasrani Yerusalem untuk melindungi negeri tersebut lewat Perjanjian Umariyyah. Dalam perjanjian tersebut Khilafah berkewajiban memberikan jaminan kepada kaum Nasrani baik terkait harta, jiwa dan ibadah mereka. Khilafah juga diminta untuk tidak mengizinkan orang-orang Yahudi tinggal bersama kaum Nasrani dan kaum Muslim di Yerusalem. Khalifah Umar kemudian

menjamin tidak ada satu pun orang Yahudi yang lewat dan bermalam di wilayah tersebut.

Maka, haram hukumnya mengakui keberadaan negara Zionis di Palestina. Haram pula mengambil solusi dua negara yang diusulkan PBB dan negara-negara Barat. Semua itu hakikatnya sama dengan mengakui keberadaan negara agresor Zionis di tanah air kaum Muslim.

Perhatikanlah Fakta, bahwa dengan masih bercokolnya kaum penjajah Zionis Israel inilah yang menjadi pangkal persoalan di tanah Palestina dan menyebabkan penderitaan kaum Muslim berkepanjangan dan mengancam perdamaian dunia.

Sehingga, solusinya tidak ada jalan kecuali mengembalikan dan melestarikan kedaulatan Palestina dan menghukum penjajah Israel sebagai penjahat perang dan kemanusiaan. Umat Islam dan seluruh bangsa bangsa di dunia harus memiliki pandangan yang sama bahwa PBB harus mengembalikan dan melestarikan kedaulatan Palestina, PBB harus memerintahkan Zionis Israel keluar dari bumi Palestina dan menurunkan Pasukan Perdamaian Dewan Keamanan. Bukan melindungi dan menyalahkan Palestina. Israel hanya bisa diusir dari tanah suci dengan mengerahkan pasukan militer PBB. Bukankah Allah swt. telah berfirman:

وَأَقْتُلُوهُمْ حَيْثُ تَقْتُلُوهُمْ وَأُخْرِجُوهُمْ مِنْ حَيْثُ أَخْرَجُوكُمْ

Perangilah mereka di mana saja kalian menjumpai mereka dan usirlah mereka dari tempat mereka telah mengusir kalian (TQS al-Baqarah [2]: 191).

Tugas dan peran utama kita semua umat Islam dan bangsa Indonesia adalah berjuang secara konsisten untuk membantu perjuangan rakyat Palestina dengan cara;

Meminta pemerintah untuk aktif menjalankan usaha diplomatik agar PBB segera mengambil over semua cara pengembalian dan pelestarian kedaulatan Palistina dan menghukum Israel sebagai aggressor dan penjahat perang serta kemanusiaan.

Mengkonsolidasi upaya hukum untuk menuntut Israel ke Pengadilan Internasional

Memberikan bantuan moral dan material dengan terus memberikan semangat melalui doa dan qunut nazilah pada setiap shalat fardhu dan shalat Juma at, mengumpulkan segera donasi kemanusiaan me lalui pengumpulan dana infaq , sedeqah dan zakat, dan juga me lakukan optimalisasi fatwa MUI nomor 83 tahun 2023 untuk memboikot semua produk Israel dan yang terindikasi membantu zionis Israel.

Berkaitan dengan kerusakan dan kehancuran yang parah infra dan supra struktur akibat agresi maka harus segera dibentuk lembaga fonding recofery dan rekondisi Palestina tingkat regional dan internasional dibawah OKI dan PBB.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat hidayah dan inayahnya kepada kita semua dan terkhusus bangsa Palestina.

بَارَكَ اللهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ وَتَقَبَّلَ اللهُ مِنَّا وَمِنْكُمْ تِلَاوَتَهُ وَإِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ، وَأَقُولُ قَوْلِي هَذَا فَاسْتَغْفِرُ اللهُ الْعَظِيمِ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ

Khutbah Kedua:

الْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى إِحْسَانِهِ وَالشُّكْرُ لَهُ عَلَى تَوْفِيقِهِ وَامْتِنَانِهِ. وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ وَاللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدَهُ وَرَسُولَهُ الدَّاعِيَ إِلَى رِضْوَانِهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَسَلِّمْ تَسْلِيمًا كَثِيرًا
أَمَّا بَعْدُ فَيَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا اللَّهَ فِيمَا أَمَرَ بِاتَّقَاهُ وَأَعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ أَمْرَكُمْ بِأَمْرٍ بَدَأَ فِيهِ بِنَفْسِهِ وَتَنَى بِمَلَأَ بِكِتَابِهِ الْمُسَبِّحَةَ بِقُدْسِهِ وَقَالَ تَعَالَى إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى أَنْبِيَائِكَ وَرُسُلِكَ وَمَلَائِكَتِكَ الْمُقَرَّبِينَ وَارْضَ اللَّهُمَّ عَنِ الْخُلَفَاءِ الرَّاشِدِينَ أَبِي بَكْرٍ وَعُمَرَ وَعُثْمَانَ وَعَلِيٍّ وَعَنْ بَقِيَّةِ الصَّحَابَةِ وَالتَّابِعِينَ وَتَابِعِي التَّابِعِينَ لَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ وَارْضَ عَنَّا مَعَهُمْ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ اللَّهُمَّ أَعِزَّ الْإِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِينَ وَأَذِلَّ الْبِرْتِكَ وَالْمُشْرِكِينَ وَانصُرْ عِبَادَكَ الْمُؤَجِدِيَّةَ وَانصُرْ مَنْ نَصَرَ الدِّينَ وَاخْذُلْ مَنْ خَذَلَ الْمُسْلِمِينَ وَذَمِّرْ أَعْدَاءَ الدِّينِ وَأَعْلِ كَيْمَاتِكَ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. اللَّهُمَّ اذْفَعْ عَنَّا الْبَلَاءَ وَالْوَبَاءَ وَالرَّزَالَزِلَ وَالْبَحْنَ وَسُوءَ الْفِتْنَةِ وَالْبَحْنَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَّنَ عَنْ بَلَدِنَا إِنْدُونِيَّيَا خَاصَّةً وَسَائِرِ الْبُلْدَانِ الْمُسْلِمِينَ عَامَّةً يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ. رَبَّنَا آتِنَا

فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الآخِرَةِ حَسَنَةٌ وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ. رَبَّنَا ظَلَمْنَا أَنفُسَنَا
وَإِن لَّمْ تَغْفِرْ لَنَا وَتَرْحَمْنَا لَنَكُونَنَّ مِنَ الْخَاسِرِينَ.

عِبَادَ اللَّهِ! إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُنَا بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ
الْمَخَشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ وَاذْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ
بِذِكْرِكُمْ وَاشْكُرُوا عَلَىٰ نِعْمِهِ يَبْزُكُم وَلِيُكْرِمَ اللَّهُ الْأَكْبَرُ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

MENGUKUHKAN KEPEDULIAN TERHADAP PALESTINA

Dr. H. Muhammad Nasir, Lc., MA
(Ketua Komisi Fatwa MUI Sumatera Utara)

Khutbah Pertama:

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنفُسِنَا
وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ
اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ آلِ مُحَمَّدٍ

وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ
فِيَا عِبَادَ اللَّهِ أَوْصِيكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُونَ، قَالَ اللَّهُ تَعَالَى
فِي كِتَابِهِ الْكَرِيمِ، يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا يُضْلِحْ
لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ
فَوْزًا عَظِيمًا

وَقَالَ تَعَالَى، يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ
مُسْلِمُونَ

أَمَا بَعْدُ، فَإِنَّ أَصْدَقَ الْحَدِيثِ كِتَابُ اللَّهِ، وَأَحْسَنَ الْهَدْيِ هَدْيُ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَشَرَّ الْأُمُورِ مُخَدَّاتُهَا، وَكُلُّ مُخَدَّاتٍ بِدْعَةٌ، وَكُلُّ بِدْعَةٍ ضَلَالَةٌ، وَكُلُّ ضَلَالَةٍ فِي النَّارِ

Hadirin jamaah shalat Jumat Rahimakumullah,

Hari-hari terakhir ini, kita disuguhi tontonan yang begitu menyayat dan mengiris hati kita. Bagaimana tidak, di era modern yang katanya penjajahan di atas muka bumi telah dihapuskan, kaum Zionis dengan leluasa seenaknya saja menjajah bumi Palestina dan menindas rakyat di sana. Serangan demi serangan terus dilancarkan kepada rakyat yang tidak berdosa. Ratusan nyawa rakyat Palestina telah menjadi korban kekejian dan kebiadaban mereka. Sebagai umat Islam tentu kita mencintai dan membela Palestina. Palestina bukanlah negeri biasa. Palestina memiliki sejarah panjang yang menjadikannya selalu bersemayam di hati setiap Mukmin.

Kekejaman dan kekejian tentara Yahudi yang membantai ribuan anak-anak kaum muslimin terlihat begitu jelas dan nyata bagi mereka yang masih memiliki nurani. Terkini, beberapa hari lalu, tentara Zionis Yahudi dengan sangat brutal membombardir Rumah Sakit di Gaza. Mereka menjatuhkan rudal kepada kaum muslimin yang sedang mendapat perawatan di rumah sakit.

Rumah Sakit dibombardir, gedung-gedung tempat tinggal warga diluluh lantakkan, pasokan air, listrik, gas,

makanan, dan obat-obatan disabotase oleh makhluk-makhluk keji tersebut.

Ini adalah sebuah genosida, pembunuhan besar-besaran secara berencana yang dilakukan oleh Yahudi Zionis terhadap bangsa Palestina. Israel adalah penjajah negeri kaum Muslimin dan hari ini saudara-saudara muslim kita sedang berjuang melawan penjajahan.

Ma'asyiral muslimin sidang shalat Jum'at rahimakumullah.

Kaum Beriman Adalah Saudara

Sebagai seorang yang beriman kepada Allah ﷻ tentu kejadian yang menimpa masyarakat Palestina tidak bisa untuk tidak kita perhatikan. Sudah sewajarnya bagi kaum muslimin peduli dan bersimpati kepada mereka. Sebab, seseorang beriman kepada Allah ﷻ sejatinya telah menjadi saudara dalam iman dan sudah barang tentu kepedulian terhadap sesama saudara itu harus ditampakkan.

Allah ﷻ berfirman di dalam surat Al-Hujurat ayat 10:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

"Orang-orang beriman itu sesungguhnya bersaudara. Sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat.

Ayat di atas dengan tegas menyatakan orang-orang beriman itu bersaudara, persaudaraan yang dimaksud

bisa tercapai apabila kita mampu untuk memposisikan saudara seiman seperti diri kita sendiri.

Akan halnya persaudaraan kita dengan kaum muslimin yang sedang dibantai habis-habisan oleh *Israel laknatullahi alaih* di Jalur Gaza dan sekitarnya, rumah mereka dibombardir, mereka meninggalkan kampung halaman, mengungsi ke tempat yang aman, sementara tempat yang aman di Gaza hampir tidak ada dan bantuan dunia Internasional pun dibatasi bahkan dimusnahkan, maka dalam kondisi genting seperti ini, wajib hukumnya kita sebagai kaum Muslimin di Negeri yang tercinta ini membantu mereka, medoakan mereka sesuai kapasitas kita masing-masing.

Paling tidak dalam kondisi yang amat memperhatikan ini kita putuskan mua'malah dengan Israel untuk melemahkan kesombongan dan keangkuhan mereka di dunia ini, dengan cara memboikot semua produk-produk Yahudi yang beredar dunia ini, khususnya di Indonesia. Karena diyakini sebagian hasil dan keuntungan perdagangan mereka digunakan untuk membiayai penjajahan dan pembataian mereka terhadap saudara-saudara kita di Palestina.

بَارَكَ اللهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ
وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ وَتَقَبَّلَ اللهُ مِنَّا وَمِنْكُمْ تِلَاوَتَهُ وَإِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ،
وَأَقُولُ قَوْلِي هَذَا فَاسْتَغْفِرُ اللهُ الْعَظِيمِ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ

Khutbah Kedua:

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَمَرَنَا بِالْإِتِّحَادِ وَالْإِعْتِصَامِ بِحَبْلِ اللَّهِ الْمَتِينِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ. وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، الْبَشِيرُ النَّذِيرُ،
وَالسِّرَاجُ الْمُنِيرُ، صَلَوَاتُ اللَّهِ وَسَلَامُهُ عَلَيْهِ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ
أَمَّا بَعْدُ...

فَيَا عِبَادَ اللَّهِ! أَوْصِيكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ لَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُونَ. قَالَ اللَّهُ
تَعَالَى فِي كِتَابِهِ الْعَظِيمِ: " إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ
آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا ". اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى
آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ وَسَلَّمْتَ وَبَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ. فِي
الْعَالَمِينَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ...

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ
وَالْأَمْوَاتِ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ . اللَّهُمَّ حَبِّبْ إِلَيْنَا الْإِيمَانَ وَرَزِقْنَاهُ فِي
قُلُوبِنَا، وَكَرِهْ إِلَيْنَا الْكُفْرَ وَالْفُسُوقَ وَالْعِصْيَانَ وَاجْعَلْنَا مِنَ الرَّاشِدِينَ.
اللَّهُمَّ انصُرْ إِخْوَانَنَا الْمُسْلِمِينَ وَ الْمُجَاهِدِينَ بِفِلِسْطِينَ

اللَّهُمَّ ثَبِّتْ إِيْمَانَهُمْ وَ أَنْزِلِ السَّكِينَةَ عَلَى قُلُوبِهِمْ وَ وَجِّدْ صُفُوفَهُمْ. اللَّهُمَّ
دَمِّرِ الْيَهُودَ وَ شَتِّتْ سَمْلَهُمْ وَفَرِّقْ جَمْعَهُمْ. اللَّهُمَّ انصُرْ الْمُجَاهِدِينَ عَلَى
أَعْدَائِنَا أَعْدَاءَ الدِّينِ. بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّحِيمِينَ